

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dalam membuka usaha perdagangan harus mempertimbangkan banyak faktor, diantaranya lokasi, aksesibilitas, modal dan lain-lain. Lokasi disini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perdagangan, karena baik tidaknya usaha tergantung juga pada faktor lokasi. Pengunjung yang datang biasanya memperhitungkan juga faktor lokasi untuk berbelanja selain faktor harga dan kualitas. Setelah memperhitungkan lokasi, faktor yang juga diperhatikan adalah aksesibilitas yang memudahkan untuk menjangkau lokasi tersebut. Bagaimanapun strategisnya lokasi tersebut tanpa didukung oleh aksesibilitas yang baik usaha perdagangan tidak akan berjalan optimal. Kemudian faktor yang tak kalah pentingnya adalah modal, tanpa modal usaha untuk membuka sebuah toko tidak akan berjalan. Kesemua faktor tersebut harus dipertimbangkan dengan baik dan memerlukan perhitungan yang tepat, jika tidak usaha yang dibuka dengan susah payah tidak akan bertahan lama.

Kecamatan Cianjur mempunyai jalan utama yang banyak dilewati oleh orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. Selain Kecamatan Cianjur yang cukup strategis dan juga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Sejak dibukanya Tol Cipularang para pedagang memiliki masalah baru, yaitu berkurangnya pembeli yang berdampak pada berkurangnya penghasilan mereka. Dampak ini cukup

membuat para pedagang mencari cara agar tetap eksis dalam berdagang manisan. Beberapa pedagang manisan di Kecamatan Cianjur menutup tokonya karena sepi pembeli. Tetapi tidak sedikit pula pedagang manisan tetap mempertahankan keberadaan mereka dalam perdagangan manisan.

Dari hasil penelitian ditemukan banyak faktor yang menyebabkan eksistensi pedagang manisan di Kecamatan Cianjur. Salah satunya adalah warisan berdagang manisan secara turun temurun dari orangtua. Hal ini ditunjang dengan keahlian dalam memproduksi manisan yang juga terjadi secara turun temurun. Sebagian besar para pedagang memiliki alasan mempertahankan berdagang manisan karena warisan atau amanat dari orangtua. Mereka juga tidak mempunyai keahlian lain selain membuat manisan, sehingga mereka tetap mempertahankan perdagangan manisan ini.

Banyak hal yang terpengaruh dengan dibukanya jalan tol Cipularang. salah satunya adalah tingkat penjualan manisan yang mengalami penurunan. Tingkat penjualan yang mengalami penurunan ini ditunjukkan dengan 59,61% dari 52 responden menyatakan penjualan manisan mengalami penurunan jumlah penjualan manisan yang berkisar antara 100 – 200 Kg/bulan. Hal ini pula yang memaksa para pedagang agar tetap bertahan dalam perdagangan manisan. Salah satu jalan yang ditempuh pedagang dalam mempertahankan eksistensinya dalam berdagang manisan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas manisan itu sendiri.

Meningkatkan kualitas tersebut dengan cara mempertahankan rasa yang sudah lezat dan khas. Karena rasa juga merupakan aspek penting dalam mempertimbangkan konsumen membelu produk manisan. Konsumen memiliki

kesensitifan terhadap rasa yang tinggi. Disini pedagang menggunakan gula asli dan penyelektifan terhadap penggunaan bahan pengawet juga pewarna. Peningkatan kualitas pun dilakukan dari segi kemasan. Pedagang mengemas produk manisan dengan lebih baik agar konsumen dapat tertarik untuk membeli manisan. Selain itu, pedagang pun memperbanyak jenis manisan untuk dijual. Cara ini dipilih agar konsumen tidak bosan dengan jenis manisan yang ditawarkan. Sehingga sekarang di toko manisan tidak hanya dijumpai manisan buah, akan tetapi dapat pula ditemukan manisan dari sayur-sayuran seperti ; cabe hijau, paprika, terong, wortel, dan lain-lain.

B. Rekomendasi

Setelah dapat menyimpulkan semua permasalahan yang dikaji. Alangkah lebih bijaknya, jika penulis memberikan saran demi kebaikan para pedagang maupun pihak yang terkait. Dalam hal ini penulis akan memberikan saran kepada para pedagang manisan terlebih dahulu.

1. Para pedagang manisan disarankan untuk lebih banyak lagi mempelajari ilmu-ilmu yang terkait dengan masalah perdagangan.
2. Para pedagang manisan dapat membaca situasi perekonomian.
3. Para pedagang dapat membaca kebutuhan para pembeli yang datang.
4. Saran yang keempat dan seterusnya ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Cianjur untuk selalu memperhatikan permasalahan yang dihadapi para pedagang manisan serta dapat memberikan solusinya.

5. Pemerintah Kabupaten Cianjur dapat memajukan kembali sektor riil, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah untuk membangkitkan kembali ekonomi mikro.
6. Pemerintah Kabupaten Cianjur harus bisa mempromosikan potensi dari daerahnya untuk menyedot konsumen yang lebih besar lagi.
7. Selain promosi untuk di Indonesia sendiri, pemerintah juga harus bisa mempromosikan produknya untuk dijual di pasaran internasional.

